

 <p>RS MATA UNDAAN</p> <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PENGAJIAN RESEP OBAT DI RAWAT INAP		
	Nomor Dokumen : 2018/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 004	Halaman : 1/3
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 19 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,   dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Penggunaan obat adalah suatu aktifitas yang memiliki kriteria ketepatan indikasi, ketepatan pemilihan obat, ketepatan cara pemakaian dan dosis obat, ketepatan penilaian terhadap kondisi pasien atau tindak lanjut efek pengobatan. Indikator koreksi ketepatan penggunaan obat menggunakan <i>medication chart</i> (catatan pengobatan setiap pasien).		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin ketepatan pemberian obat. 2. Agar dapat meminimalisir kesalahan pemberian obat. 3. Menjamin ketepatan indikasi, dosis, dan waktu penggunaan obat. 4. Agar pasien memahami penggunaan obat pada saat pasien pulang. 		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor: 437/PER/DIR/RSMU/III/2019 Tanggal: 19 Maret 2019 tentang Panduan Peresepan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.		
Prosedur	Persiapan Alat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Form <i>Medication Chart</i>; 2. Stempel; 3. Telepon. Waktu : Ketika terjadi Pengkajian Resep Petugas : <ol style="list-style-type: none"> 1. Staf Farmasi / Apoteker; 2. Perawat. Tempat : Instalasi Farmasi Pelaksanaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanyakan oleh perawat di <i>nurse station</i> kepada pasien adakah obat yang dibawa dari rumah kemudian tuliskan pada lembar rekonsiliasi obat (obat yang digunakan pasien sebagai pengobatan RPD (riwayat penyakit dahulu), obat bebas, obat tradisional atau TCM). 		

ORIGINAL

 <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PENGKAJIAN RESEP OBAT DI RAWAT INAP		
	Nomor Dokumen : 2018/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 004	Halaman : 2/3
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 19 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,   dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 2. Informasikan oleh perawat, obat yang dibawa pasien dari rumah kepada dokter penulis resep untuk dilanjutkan diminum selama proses pengobatan di rawat inap atau dihentikan penggunaannya, serahkan kembali pada pasien jika obat tersebut dihentikan dengan memberikan edukasi bahwa obat tersebut dihentikan sementara selama proses pengobatan di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya. 3. Informasikan oleh perawat yang menerima pasien di rawat inap , obat yang dibawa pasien dari luar RS kepada staf farmasi. 4. Tuliskan peresepan pada lembar resep dan lembar <i>medication chart</i>. 5. Lakukan order atau pesanan obat kepada staf farmasi di rawat inap. 6. Lakukan telaah resep pada saat menerima order atau pesanan obat oleh staf farmasi meliputi kejelasan tulisan resep, ketepatan obat, ketepatan dosis, ketepatan rute, ketepatan waktu, duplikasi obat, alergi obat, interaksi obat, berat badan pasien (untuk pasien anak) dan kontraindikasi obat. 7. Lakukan Komunikasi Efektif, di catat dan di konfirmasi ulang pada saat menerima order by phone 8. Lakukan pengecekan kemungkinan adanya <i>drug interaction</i> atas resep yang ditulis oleh dokter berdasarkan literatur yang ada, jika ada harus menginformasikan kepada dokter penulis resep untuk penggantian obat. 9. Konfirmasikan kepada dokter penulis resep atau yang mewakili, bilamana ada obat yang diresepkan namun tidak tersedia di Formularium rumah sakit. 10. Berikan saran substitusi untuk obat pengganti. 11. Mintalah bantuan <i>helper</i> untuk membelikan obat di apotek atau rumah sakit rekanan yang terdekat apabila obat substitusi tidak tersedia. 12. Lakukan <i>review</i> obat dengan perawat atau <i>double crosscheck</i> dengan perawat sebelum penyerahan obat pada pasien dengan menyocokkan obat dengan pesanan di <i>medication chart</i>, jumlah/dosis dengan pesanan di <i>medication chart</i>, rute dengan pesanan di <i>medication chart</i> dan waktu serta frekuensi pemberian obat dengan pesanan di <i>medication chart</i>. 		

ORIGINAL

 RS MATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503	PENGKAJIAN RESEP OBAT DI RAWAT INAP		
	Nomor Dokumen : 2018/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 004	Halaman : 3/3
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 19 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">13. Lakukan paraf antara asisten apoteker dengan perawat pada stempel kolom review 5 Benar setelah sudah sesuai pesanan dengan lembar <i>medication chart</i>.14. Serahkan obat ke pasien oleh apoteker atau asisten apoteker dengan menyocokkan gelang pasien untuk nama pasien dan nomor rekam medis (RM), melakukan KIE (Komunikasi, informasi dan edukasi) kepada pasien yang meliputi obat, efek samping obat, cara penggunaan obat, lama terapi dan interaksi dengan obat yang lain jika ada, aktivitas serta makanan dan minuman yang harus dihindari selama terapi.15. Tulislah pada RM 02 , RM 06 (mengenai bukti pemberian informasi atau edukasi pasien), RM 15 (terkait catatan perkembangan pasien terintegrasi), RM 17 (mengenai <i>medication chart</i>), dan RM 19 (mengenai pengkajian penyuluhan kesehatan pasien dan keluarga pasien).16. Lakukan <i>Tapering</i> Obat jika Dokter menghendaki penurunan dosis untuk mengurangi terjadinya Efek Samping Obat.17. Lakukan <i>Automatic Stop Order</i> pada obat :<ol style="list-style-type: none">a. Obat yang dilakukan Evaluasi Ulang kepada pasien bisa karena timbulnya Reaksi Alergi shg harus dihentikan penggunaan.b. Obat yang di berikan jangka waktu yang jelas atas peresepan dokter.c. Obat yang di hentikan penggunaan karena pasien di pindahkan unit pelayanan medis lain.18. Penyerahan obat pasien/serah terima jam 21.00 malam hingga jam 07.00 pagi diserahkan pada perawat. Instalasi Farmasi berkoordinasi dengan KATIM Ranap.		
Instalasi Terkait	<ol style="list-style-type: none">1. Instalasi Rawat Inap2. Instalasi Farmasi		